



'GRADE' NAIK, LULUSAN SMP MELONJAK

PPDB Reguler SMA di Yogya Bakal Sengit

YOGYA (KR) - Perebutan kursi SMA Negeri di Kota Yogyakarta dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2015 jalur reguler, diprediksi jauh lebih sengit dibanding jalur pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS). Berdasar pemetaan sebaran nilai, *grade* hasil Ujian Nasional (UN) jenjang SMP mengalami kenaikan. Di samping itu, jumlah lulusannya melonjak dari tahun sebelumnya.

Total lulusan SMP di Kota Yogyakarta tahun ini sebanyak 8.653 siswa, sedangkan tahun lalu 7.585 siswa. Sehingga ada kenaikan 1.068 siswa. "Sebenarnya dari segi rerata UN SMP tahun ini justru turun. Tahun kemarin 29,5, sedang tahun ini 28,89. Tapi itu tak berpengaruh, karena peserta UN SMP lebih banyak dan nilai-nilai tinggi juga banyak," ungkap Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santoso Asrori, Sabtu (13/6).

Berdasar hasil PPDB jalur reguler tahun lalu, nilai terendah yang diterima jenjang SMA Negeri di Kota Yogyakarta ialah 33,95. Tak menutup kemungkinan, nilai terendah tahun ini bisa meningkat minimal hingga satu poin. Hal ini dapat dilihat dari sebaran nilai UN SMP di level tinggi yang turut bertambah.

Dicontohkan, sebaran nilai pada rentang 38,01 hingga 40,00 tahun lalu ada 169 siswa. Sementara pada rentang yang sama di tahun ini, lebih banyak atau mencapai 319 siswa. Demikian juga pada rentang nilai 37,01 hingga 38,00 yang tahun lalu ada 516 siswa, namun tahun ini naik menjadi 619 siswa.

"Pesaingan untuk masuk ke sekolah negeri bisa jadi akan terus meningkat setiap tahun. Karena dayaampungnya selalu tetap," imbuh Budi.

Meski begitu, calon siswa baru dimbau tak pesimis untuk bisa melanjutkan sekolah di wilayah Kota Yogyakarta. Pasalnya, total daya tampung seluruh SMA negeri maupun swasta sudah mampu memenuhi total lulusan. Strategi yang bisa dilakukan ialah dengan membandingkan nilai yang dimiliki siswa dengan hasil PPDB tahun lalu. Selain itu, dimbau agar tidak berambis hanya pada sekolah tertentu.

Budi memaparkan, seluruh SMA Negeri di Kota Yogyakarta sebenarnya memiliki standar pembelajaran yang sama. Hal ini dapat dilihat dari kesenjangan nilai hasil ujian antar sekolah yang tidak terputus jauh. Begitu pula dengan sebagian besar SMA swasta yang ada. Kondisi tersebut menunjukkan jika pembelajaran di sekolah sudah *on the track*. "Tuh kalau ada perbedaan nilai, itu sangat tergantung dari individu siswa dalam mengikuti pembelajaran," tandasnya.

(Dhi)-a

Perbandingan Sebaran Nilai Hasil UN SMP

Tahun 2014			Tahun 2015 (hasil konversi)		
Rentang Nilai	Jumlah	Kumulatif	Rentang Nilai	Jumlah	Kumulatif
38,01 - 40,00	169	169	38,01 - 40,00	318	318
37,01 - 38,00	515	685	37,01 - 38,00	619	937
36,01 - 37,00	650	1325	36,01 - 37,00	630	1567
35,01 - 36,00	607	1942	35,01 - 36,00	621	2188
34,01 - 35,00	504	2446	34,01 - 35,00	502	2690
33,01 - 34,00	449	2895	33,01 - 34,00	388	3078
<23,00 - 33,00	4690	7585	32,01 - 33,00	367	3445
			<12,00 - 33,00	5208	8653

Hasil PPDB Jalur Reguler SMA Negeri di Kota Yogyakarta Tahun 2014

Nama Sekolah	Terendah	Tertinggi	Jumlah	Uang Murni
SMA NEGERI 1	37,65	39,20	193	93
SMA NEGERI 2	36,70	38,20	193	85
SMA NEGERI 3	37,50	39,00	149	87
SMA NEGERI 4	33,65	35,15	142	87
SMA NEGERI 5	36,05	38,15	164	77
SMA NEGERI 6	36,25	38,30	164	77
SMA NEGERI 7	36,20	37,90	164	77
SMA NEGERI 8	37,20	38,70	171	77
SMA NEGERI 9	35,85	37,55	170	51
SMA NEGERI 10	33,95	36,40	98	48
SMA NEGERI 11	31,15	37,00	187	95

Dilansir dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta (Dhi)

Grafis: Anis

1. Netral Biasa Jumpa Pers

2.

3.

4.

5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2016
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005